

**MAKNA KEHADIRAN KARYA MISIONER SSpS DI PULAU TIMOR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**Oleh :**

**LUSIA TAEI**

**611 21 023**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MAKNA KEHADIRAN KARYA MISIONER SSps DI PULAU TIMOR**

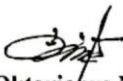
Oleh :

**LUSIA TAEI**

611 21 023

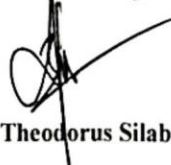
Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr

Pembimbing II



Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L.Th.

Mengetahui

Kaprodi Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



**Rm. Siprianus S. Sonda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib.**

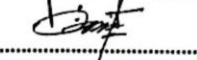
NIDN: 0809057002

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Dewan Penguji:

1. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr
2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th.
3. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr

:   
:   
: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.lur.Can.

NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui  
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id  
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com  
KUPANG – TIMOR – NTT

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusia Tael

NIM : 611 21 023

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **“Makna Kehadiran Karya Misioner SSs Di Pulau Timor”** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,  
Pembimbing Utama

Kupang, 12 September 2025

Mahasiswa/i

  
(Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr)



(Lusia Tael)

NIM: 611 21 023



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

---

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusia Tael

NIM : 611 21 023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“Makna Kehadiran Karya Misioner SSPS Di Pulau Timor”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12, September 2025

Yang Menyatakan,

(Lusia Tael)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akademis penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penelitian ini mengkaji tentang “Makna Kehadiran Karya Misioner SSpS di Pulau Timor”. Pulau Timor, dengan segala kekayaan budaya dan spiritualnya, telah menjadi ladang pelayanan yang subur bagi banyak kongregasi religius, termasuk Suster-suster Misionaris Abdi Roh Kudus (SSpS). Kehadiran SSpS selama bertahun-tahun telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga pengembangan spiritual.

Penulis menyadari bahwa keberadaan dan kiprah misioner SSpS di Pulau Timor tidak hanya sekadar sebuah aktivitas keagamaan, melainkan sebuah manifestasi konkret dari cinta kasih dan pelayanan yang tulus. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mendalami dan mengungkap makna filosofis, sosiologis, dan teologis di balik setiap karya yang telah mereka ukir. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran SSpS serta menginspirasi refleksi lebih lanjut tentang relevansi karya misioner di tengah tantangan zaman.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. **P. Dr. Philipus Tule. SVD**, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.
2. **Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. fur. Can.**, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan hati tulus menerima dan mendidik penulis selama proses belajar di Fakultas Filsafat.
3. **Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr.**, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
4. **Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. L. Th.**, selaku pembimbing kedua yang juga dengan penuh dedikasi, kesabaran, ketelitian serta kerelaan waktu dan tenaga, telah membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.
5. **Rm. Dr. Herman Punda Panda Pr.**, selaku Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan koreksi konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
6. **Para dosen dan pegawai** di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

7. **Tarekat Misionaris Abdi Roh Kudus (SSpS)**, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan studi profesi dan memberi sumbangan baik material maupun spiritual dalam menyelesaikan tulisan ini.

8. **Sr. Fridolianti Seran SSpS**, sebagai provinsial SSpS Timor, bersama semua suster secara khusus **Sr. Anastasia Ikis Aton SSpS** dan para suster anggota komunitas St. Skolastika Liliba, yang telah mendukung, mendorong dan meneguhkan penulis dengan caranya masing-masing.

9. Kedua orang tua tercinta, **Bapak Wilhelmus Naihati dan Ibu Febronia kenjam (alm)**, yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik penulis hingga saat ini, serta seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, materiil, dan doa tiada henti bagi penulis dalam menapaki jalan panggilan ini termasuk dalam menyelesaikan tulisan ini.

10. Seluruh sahabat dan rekan seperjuangan: **Sr. Yustina Abani SSpS, Sr. Roswita Boe CM, Para frater Projo St. Mikhael, Para Fr. Claretian, OCD, OMD dan teman-teman non frater** yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

11. Untuk semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan, yang dengan hati yang tulus dan niat mulia selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu

pengetahuan, khususnya di bidang teologi dan sosiologi agama, serta memberikan kontribusi positif bagi semua pihak yang membacanya.

Kupang, 4 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters that appear to read 'Lusiatael'.

LusiaTael

## **ABSTRAKSI**

Misi merupakan bagian integral Gereja Katolik sebagai perwujudan kehendak Allah melalui Yesus Kristus untuk melaksanakan karya keselamatan-Nya. Gereja ada karena misi, sehingga keberadaannya selalu terkait dengan pelayanan di berbagai aspek kehidupan. Kodrat Gereja yang bersifat misioner mengundang setiap orang beriman untuk terlibat dalam misi Allah sesuai panggilan masing-masing. Hidup bakti menjadi salah satu panggilan khusus yang menuntut dedikasi penuh kepada Tuhan dan sesama. Berakar pada teladan Kristus, kaum hidup bakti menjalankan misi dengan menaati kaul kemurnian, kemiskinan, dan ketaatan. Dalam hidup mereka, mereka mencerminkan Kristus yang murni, miskin, dan taat. Hidup bakti adalah karunia Allah kepada Gereja melalui Roh Kudus untuk membawa umat beriman lebih dekat kepada misteri Kerajaan Allah. Seperti para Rasul, kaum hidup bakti meninggalkan segalanya untuk menyatu dengan Kristus dan mengabdikan kepada sesama.

Dengan karisma yang dianugerahkan Roh Kudus, mereka berkontribusi dalam misi dan pembaruan masyarakat. Peran kaum hidup bakti tampak dalam berbagai bidang pelayanan sesuai karisma pendiri mereka. Sukacita menjadi semangat utama hidup bakti, sebagaimana ditekankan Santo Yohanes Paulus II dalam *Vita Consecrata*. Mereka dipanggil menjadi tanda harapan dan saksi kasih Allah di dunia. Namun, tantangan zaman sering mengaburkan panggilan luhur hidup bakti, sehingga diperlukan refleksi dan pembaruan. Kongregasi SSpS, didirikan oleh Santo Arnoldus

Janssen, menjadi contoh konkret hidup bakti yang mewujudkan kasih Allah. Di Pulau Timor, para suster SSpS menjalankan misi di bidang pewartaan iman, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Mereka menjembatani kesenjangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Secara biblis, misi ini mewujudkan amanat Yesus untuk melayani sesama. Secara teologis, karya mereka mencerminkan panggilan keselamatan Allah bagi dunia. Melalui kasih, keadilan, dan perhatian tulus, mereka menghadirkan Allah yang hidup di tengah masyarakat. Oleh karena itu Penulis mengambil judul penelitian: **MAKNA KEHADIRAN KARYA MISIONER SSpS DI PULAU TIMOR.**

## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                    | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>          | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN KETERANGAN HASIL CEK PLAHIASI .....</b> | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAKSI .....</b>                             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar belakang .....                           | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                          | 4           |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                         | 4           |
| 1.4 Kegunaan Penulisan .....                       | 5           |
| 1. Kongregasi SSpS .....                           | 5           |
| 2. Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang .....           | 5           |
| 3. Untuk Diri Sendiri .....                        | 5           |
| 1.6 Metode Penelitian .....                        | 6           |
| 1.7 Sistematika Penulisan .....                    | 6           |
| <b>BAB II MENGENAL SSpS TIMOR .....</b>            | <b>7</b>    |

|                                                                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1 Sejarah dan Spiritualitas dan Karisma SSpS .....                                                             | 7         |
| 2.1.1 Sejarah Singkat .....                                                                                      | 7         |
| 2.1.2 Spiritualitas dan Karisma SSpS .....                                                                       | 9         |
| 2.1.2.1 Spiritualitas .....                                                                                      | 9         |
| 2.1.2.2 Karisma .....                                                                                            | 14        |
| 2.2 Kehadiran SSpS di PulauTimor .....                                                                           | 19        |
| 2.2.1 Sejarah Awal Masuknya Kongregasi SSpS di Pulau Timor (Keuskupan<br>Atambua-Kupang) .....                   | 19        |
| 2.2.2 Strategi dan Pendekatan Misioner Awal .....                                                                | 20        |
| 2.2.2.1 Menjalin Hubungan yang baik dengan Raja- raja Belu sebagai pintu masuk<br>penyebaran agama Katolik ..... | 20        |
| 2.2.2.2 Mempelajari Bahasa Tetun dan Melayu untuk Komunikasi yang Efektif .                                      | 21        |
| 2.2.2.3 Memetakan wilayah misi secara sistematis .....                                                           | 21        |
| 2.2.2.4 Pengetahuan tentang struktur kerajaan dan nama-nama wilayah di Belu ..                                   | 22        |
| 2.2.2.5 Mengenali Nama-Nama Kerajaan di Belu .....                                                               | 22        |
| 2.2.2.6 Memberdayakan Masyarakat melalui Pendidikan dan Keterampilan .....                                       | 22        |
| 2.2.3 Kedatangan Suster SSpS Pertama di Timor .....                                                              | 23        |
| 2.2.4 Pengalaman Misionaris di Lahurus .....                                                                     | 24        |
| 2.2.5 Perkembangan Karya Misioner .....                                                                          | 25        |
| <b>BAB III PAHAM MISI MENURUT SSpS .....</b>                                                                     | <b>27</b> |
| 3.1 Pengertian Misi .....                                                                                        | 27        |
| 3.1.1 Misi dalam Kitab Suci .....                                                                                | 27        |
| 3.1.1.1 Misi dalam Kitab Suci Sebagai Panggilan Kasih.....                                                       | 28        |

|                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1.1.2 Misi: Kasih Allah yang Mengutus .....                               | 30        |
| 3.1.2 Misi dalam Perspektif Teologi .....                                   | 31        |
| 3.1.3 Misi Menurut Magisterium Gereja .....                                 | 34        |
| 3.2 Misi Menurut SSpS .....                                                 | 36        |
| 3.2.1 Misi sebagai Tanda Kasih Allah di Dunia .....                         | 36        |
| 3.2.2 Misi sebagai Panggilan Gereja Universal .....                         | 39        |
| 3.2.3 Misi Sebagai Rumah Spiritualitas .....                                | 42        |
| 3.2.3.1 Pengosongan Diri sebagai Landasan Spiritualitas .....               | 42        |
| 3.2.3.2 Mewartakan Kabar Gembira .....                                      | 43        |
| 3.2.3.3 Misi sebagai Kemiskinan Hidup .....                                 | 43        |
| 3.2.3.4 Spiritualitas Tritunggal sebagai Fondasi Misi .....                 | 44        |
| 3.3 Karya- Karya Penting Para Suster SSpS .....                             | 44        |
| 3.3.1 Pelayanan di Bidang Pendidikan .....                                  | 46        |
| 3.3.2 Pelayanan di Bidang Kesehatan .....                                   | 47        |
| 3.3.3 Pelayanan di Bidang Sosial dan Pastoral .....                         | 47        |
| <b>BAB IV KARYA MISIONER SSpS DI PULAU TIMOR .....</b>                      | <b>48</b> |
| 4.1 Makna Kehadiran Para Suster SSpS dalam Pelayanan Pendidikan .....       | 48        |
| 4.1.1 Pelayanan Pendidikan Sebagai Wujud Perutusan Misioner .....           | 49        |
| 4.1.2 Pendidikan Sebagai Sarana Formasi Manusia Seutuhnya .....             | 49        |
| 4.1.3 Pendidikan sebagai Instrumen Transformasi Sosial dan Budaya .....     | 50        |
| 4.1.4 Pendidikan Sebagai Misi Pewartaan Injil Melalui Kesaksian Hidup ..... | 51        |
| 4.2 Makna Kehadiran Para Suster SSpS dalam Karya Pelayanan Kesehatan .....  | 52        |
| 4.2.1 Karya Pelayanan Kesehatan sebagai Perwujudan Belas Kasih Ilahi .....  | 52        |

|                                                                                                         |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.2 Karya Pelayanan Kesehatan Sebagai Hiburan bagi Jiwa .....                                         | 53        |
| 4.2.3 Karya Pelayanan Kesehatan sebagai Tanda Profetik dan Solidaritas Gereja .....                     | 54        |
| 4.2.4 Karya Pelayanan Kesehatan sebagai Kesaksian Hidup yang Menginjili melalui<br>Tindakan Kasih ..... | 54        |
| 4.3 Makna Kehadiran SSps di Tengah Realitas Sosial .....                                                | 55        |
| 4.3.1 Hidup Bersama Umat Mendengarkan Penderitaan Mereka .....                                          | 56        |
| 4.3.2 Agen Perubahan Sosial .....                                                                       | 57        |
| 4.3.3 Pendampingan Iman yang Kontekstual .....                                                          | 58        |
| 4.3.3.1 Katekese bagi Anak dan Kaum Muda .....                                                          | 58        |
| 4.3.3.2 Pendampingan Keluarga .....                                                                     | 53        |
| 4.3.3.3 Pelayanan Pastoral .....                                                                        | 59        |
| 4.3.3.4 Animasi OMK dan Spiritualitas Digital .....                                                     | 60        |
| 4.3.3.5 Menjaga Harmoni di Tengah Pluralitas .....                                                      | 60        |
| 4.3.3.6 Tanda Harapan di Tengah Ketimpangan .....                                                       | 61        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                 | <b>63</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                    | 63        |
| 5.2 Saran .....                                                                                         | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                             | <b>66</b> |
| <b>CURICULUM VITAE .....</b>                                                                            | <b>71</b> |